

**KONSEP PEMIKIRAN PENDIDIKAN ISLAM MENURUT BUYA  
HAMKA TAHUN 1950-1980: TELAAH BUKU *FALSAFAH HIDUP* DAN  
*PRIBADI HEBAT***



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam (Tarbiyah) Fakultas  
Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta untuk Memenuhi Salah Satu  
Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Oleh:  
Dartim  
NIM: G000120097  
NIRM: 12/X/02.2.1/0316

FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2016

## NOTA DINASPEMBIMBING

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
di  
Surakarta.

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi yang berjudul:

**KONSEP PEMIKIRAN PENDIDIKAN ISLAM MENURUT BUYA  
HAMKA TAHUN 1950-1980: TELAAH BUKU *FALSAFAH HIDUP DAN  
PRIBADI HEBAT***

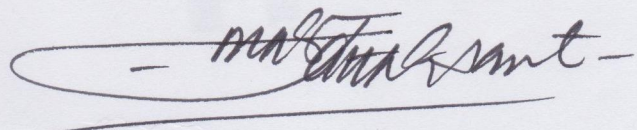
yang ditulis oleh:

Nama	: Dartim
NIM/NIRM	: G000120097/ 12/X/02.2.1/0316
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam (Tarbiyah)

saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Pembimbing,



**Dr. M. Abdul Fattah Santoso, M.Ag**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jl. A. Yani. Tromol Pos I. Pabelan Kartasura Telp (0271) 717417 Fax 71548  
Surakarta 57102

**PENGESAHAN**

Skripsi Berjudul : KONSEP PEMIKIRAN PENDIDIKAN ISLAM  
MENURUT BUYA HAMKA TAHUN 1950-1980:  
TELAAH BUKU *FALSAFAH HIDUP DAN PRIBADI*  
*HEBAT*  
Penyusun : Dartim  
NIM : G000120097  
NIRM : 12/X/02.2.1/0316  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (Tarbiyah)  
Tanggal Ujian : 06 Agustus 2016

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana  
Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Surakarta, 2 Mei 2016

Dekan,

(Dr. M. Abdul Fattah Santoso, M. Ag)

Penguji I

(Dr. M. Abdul Fattah Santoso, M. Ag)

Penguji II

(Dr. Imron Rosyadi, M. Ag)

Penguji II

(Dr. Mutohharun Jirani, M. Ag)



## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dartim  
NIM : G000120097  
NIRM : 12/X/02.2.1/0316  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (Tarbiyah)

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian tertentu yang telah dirujuk sesuai dari sumbernya dengan prosedur sebaik-baiknya.

Surakarta, 27 Mei 2016

Saya yang menyatakan,



Dartim

NIM: G000120097

NIRM: 12/X/02.2.1/0316

## MOTTO

وَلَوْ أَنَّمَا فِي الْأَرْضِ مِنْ شَجَرَةٍ أَقْلَامٌ وَالْبَحْرُ يَمُدُّهُ مِنْ بَعْدِهِ سَبْعَةُ أَبْحُرٍ مَا نَفِدَتْ  
كَلِمَاتُ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ عَزِيزٌ حَكِيمٌ

*Dan seandainya pohon-pohon di bumi menjadi pena dan laut, ditambahkan kepadanya tujuh laut sesudahnya, niscaya tidak akan habis-habisnya kalimat Allah. Sesungguhnya Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana<sup>1</sup>.  
(Q.S. Luqman: 27)*

قُلْ لَوْ كَانَ الْبَحْرُ مِدَادًا لِكَلِمَاتِ رَبِّي لَنَفِدَ الْبَحْرُ قَبْلَ أَنْ تَنفَدَ كَلِمَاتُ رَبِّي وَلَوْ جِئْنَا  
بِمِثْلِهِ مَدَدًا

*Katakanlah: Sekiranya lautan menjadi tinta untuk kalimat-kalimat Tuhanku, sungguh habislah lautan itu sebelum habis kalimat-kalimat Tuhanku, meskipun Kami datangkan tambahan sebanyak itu<sup>2</sup>.  
(Q.S Al Kahfi: 109)*

*“Barang siapa yang dikehendaki oleh Allah dengan sebuah kebaikan maka ia akan dipahamkan akan Ilmu Agama<sup>3</sup>”*

---

<sup>1</sup>Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya* (Semarang: PT. Karya Toha Putra, 2002), hlm. 583-584.

<sup>2</sup>*Ibid*, hlm. 417.

<sup>3</sup>H.R. Imam Bukhari.

## ***Persembahan***

*Karya sederhana ini aku persembahkan untuk Almamaterku Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta yang sudah menjadi kawah candra dimuka bagi penulis untuk mengasah diri dan melatih diri dengan ilmu dan emosi.*

*Untuk kedua orang tua-ku mudah-mudahan karya ini mampu menjadi doa terindah sebagai wujud bakti seorang anak kepada kedua orang tuanya yang selama ini selalu senantiasa mengasuh, menjaga, dan memelihara selayaknya malaikat pengawas bagi penulis.*

*Bagi teman-teman satu perjuangan dalam masa studi maupun dalam organisasi, kalianlah yang pernah mengajarkan kepada penulis akan arti penting kesabaran, keuletan, sedih, suka, duka, cinta, benci dan kerinduan.*

*Dan hanya kepada guru-guru dan dosen yang selama ini mengajarkan banyak hal mudah-mudahan karya ini menjadi satu kebanggaan sebagai bentuk hormat seorang murid kepada gurunya.*

*Serta buat kawan-kawan IMMawan dan IMMawati yang dengannya mengajarkan penulis tentang akan pentingnya kebersamaan. Kebersamaan dalam bingkai cinta dan kasih sayang. Mudah-mudahan perjuangan akan terus abadi kecuali waktu yang menghentikannya.*

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

### 1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'	Š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa'	ħ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	šād	š	Es (dengan titik di bawah)
ض	ḍaḍ	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa'	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em

ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

## 2. Kosonan rangkap karena Syaddah ditulis rangkap

عَدَّة	Ditulis	'iddah
--------	---------	--------

## 3. Ta' marbūṭah

### a. Bila dimatikan ditulis h

هبة	Ditulis	Hibah
جزية	Ditulis	Jizyah

(ketentuan ini tidak diberlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya). Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan keduanya terpisah, maka ditulis dengan “h”.

كرامة الأولياء	Ditulis	Karāmah al-auliya'
----------------	---------	--------------------

### b. Bila ta' marbūṭah hidup atau dengan harakat fathah, kasrah, dan dammah ditulis “t”

زكاة الفطر	Ditulis	zakātul fiṭri
------------	---------	---------------

## 4. Vokal Pendek

◌ِ	Kasrah	Ditulis	I
◌َ	fathah	Ditulis	A
◌ُ	dammah	Ditulis	U

## 5. Vokal Panjang

fathah + alif → contoh: جا هلية	Ditulis	ā → jāhiliyah
---------------------------------	---------	---------------



fatḥah + alif layyinnah → contoh: يسعى	Ditulis	ā → yas‘ā
kasrah + ya’mati → كرم	Ditulis	ī → karīm
ḍammah + wāwu mati → فر و ض	Ditulis	ū → furūd

## 6. Vokal Rangkap

fatḥah + ya’ mati → contoh: بينكم	Ditulis	ai → bainakum
fatḥah + wāwu mati → contoh: لقو	Ditulis	au → qaulun

## 7. Huruf Sandang “ال”

Kata sandang “ال” ditransliterasikan dengan “al” diikuti dengan tanda penghubung “-” baik ketika bertemu dengan huruf qamariyyah maupun huruf syamsiyyah; contoh:

القلم	Ditulis	al-qalamu
الشمس	Ditulis	al-syamsu

## 8. Huruf Kapital

Meskipun tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, tetapi dalam transliterasi huruf kapital digunakan untuk awal kalimat, nama diri, dan sebagainya seperti ketentuan EYD. Awal kata sandang pada nama diri tidak ditulis dengan huruf kapital; contoh:

وما محمد الا رسول	Ditulis	Wa mā Muḥammadun illā rasūl
-------------------	---------	-----------------------------

## ABSTRAK

Buya Hamka adalah seorang yang dengan pemikiran-pemikirannya banyak mempengaruhi masyarakat Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari karya-karya buku Hamka yang selalu diterbitkan ulang semenjak awal terbitnya hingga saat ini. Permasalahan dunia pendidikan di Indonesia adalah permasalahan yang tidak akan habis-habisnya dan seolah tidak akan ada usainya. Satu masalah selesai muncul kembali masalah yang baru. Salah satu masalah yang muncul dalam dunia pendidikan hari ini adalah terjadinya pengesampingan nilai dan akhlak dalam setiap kegiatan pendidikan. Lebih spesifik lagi apabila melihat dari kaca mata teori pendidikan Islam, pendidikan di Indonesia lebih berorientasi pada ranah *ta'lim* dan *tarbiyah* saja, dan mengesampingkan ranah *ta'dib*, sehingga secara tidak langsung mengantarkan manusia pada paham yang materialistis.

Dengan demikian, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apa konsep pemikiran pendidikan Islam menurut Buya Hamka pada tahun 1950-1980, agar mampu diterapkan pada dunia pendidikan kontemporer yang penuh dengan problem-problem ketimpangan nilai-nilai dan akhlak.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang bercorak penelitian kajian pustaka (*library research*), itu artinya semua data yang diperoleh mengacu kepada sumber-sumber data tertulis, berupa buku-buku, naskah, artikel maupun dokumen yang relevan dengan penelitian. Penelitian dilakukan dengan pendekatan filosofis-historis menggunakan pendekatan teori filsafat pendidikan. Selanjutnya metode analisis dilakukan dengan pendekatan metode analisis kualitatif yaitu secara spesifik mencari *korelasi*, *koherensi*, dan *relevansi*, hingga memunculkan kesimpulan yang sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Penelitian menunjukkan bahwa konsep pemikiran Buya Hamka tentang pendidikan Islam pada tahun 1950-1980 adalah menekankan pada upaya maksimal dalam menumbuhkan dan menguatkan pribadi. Pribadi individu yang mencakup dari akal, budi, cita-cita dan bentuk fisik seseorang yang harus dikembangkan semaksimal mungkin dan seutuhnya. Cara pelaksanaan pendidikan dalam menumbuhkan pribadi individu dapat dilaksanakan dengan melatih berfikir dan melatih keterampilan bekerjanya dengan baik, sehingga harapannya mampu memberi manfaat dalam mempersiapkan generasi-generasi yang mandiri dan bertanggung jawab (manusia merdeka dan manusia masyarakat) yang mampu mengindahkan semua aturan nilai dan akhlak. Dengan demikian, pemikiran tersebut mampu menjadi solusi alternatif dalam menyusun rumusan visi, misi, dan tujuan pendidikan nasional terlebih khusus pendidikan Islam dengan tidak mengesampingkan nilai-nilai akhlak dan moral dengan menyeimbangkan ranah *ta'lim*, *tarbiyah* dan *ta'dib*.

**Kata Kunci :** Konsep Pendidikan Islam, Pemikiran Pendidikan, dan Pribadi

## ABSTRACT

Buya Hamka is a man whose thoughts are affecting many people of Indonesia. It can be seen from his works that are always republished since their publications to these days. Problems of educational world in Indonesia are never ending ones and as if there will no end. One problem is solved, and then a new one rises. One of problems emerging in educational world is the occurrence of value and character abandonment in every educational activity. More specifically, when it is seen from theories of Islamic education, Indonesian education is more *ta'lim* and *tarbiyah* oriented only, and it is setting aside *ta'dib* domain, so that it is indirectly bringing humans to principles of materialism.

Therefore, purpose of the research is to know what is the concept of Islamic educational thought according to Buya Hamka of 1950-1980, in order to make it to be applicable in the contemporary educational world that is full with problems of value and character gaps.

The research is qualitative one with library research design. It means all data of the research are referring to written data sources such as books, scripts, articles and documents that are relevant to the research. The research uses a philosophical-historical approach by using theory of educational philosophy. Then, analysis method is conducted by using qualitative analysis, namely specifically seeking for *correlation*, *coherence* and *relevance* so that conclusion can be drawn according to the purpose of the research.

The research indicates that concept of Buya Hamka thought on Islamic education during 1950-1980 has been emphasizing on maximum efforts in growing and strengthening personality. Personality of an individual which is covering his or her mind, intelligence, ideals and shape of physic should be developed maximally and completely as possible. The way of education in growing personality of an individual can be performed by training to think and training his or her working skill as good as possible, with the hope it will be able to provide benefit in preparing self-supported and responsible young generation (an independent and social human being) that is able to obey all rules of values and character. Thus, Such thought should be able to be alternative solution in preparing formula, vision, mission and goals of national education, especially Islamic education that is not setting aside values of moral and character by balancing domains of *ta'lim*, *tarbiyah*, and *ta'dib*.

**Key words:** Concept of Islamic education, Educational thought, and Personality

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

*Alhamdulillah*, segala puji dan syukur senantiasa dipanjatkan hanya kepada Allah SWT yang telah memberikan kemuliaan dan kemudahan dalam setiap perkara. Termasuk kemudahan dalam menjalankan semua kegiatan dalam proses perkuliahan di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta hingga akhirnya karya sederhana ini, berupa skripsi, hadir menjadi ajang pembuktian akan perjuangan itu, sebagai tugas akhir dalam menempuh perjalanan panjang selama masa studi tersebut. Selain itu, shalawat dan salam juga jangan sampai terlupakan di dalam benak hati, agar apapun yang telah dilakukan adalah sebagai salah satu upaya untuk selalu meneladani Rasulullah Muhammad SAW.

Menulis skripsi adalah sebuah kegiatan yang menurut sebagian orang merupakan kegiatan yang sangat menjemukan. Karena menulis skripsi merupakan kegiatan yang sangat menguras emosi, pikiran dan tenaga yang tidak sedikit, hingga terkadang tidak sedikit mahasiswa yang gagal dalam menempuhnya. Namun, menurut penulis, skripsi adalah suatu ajang pembuktian sebagai seorang calon ilmuwan untuk mengamalkan setiap ilmunya yang telah didapatkan dalam bangku perkuliahan. Sehingga, yang paling penting dalam skripsi itu adalah bukan hanya selesai dan tidaknya saja, melainkan juga bagaimana skripsi itu menjadi sebuah karya yang berkualitas.



Skripsi merupakan karya yang berkualitas karena mengajarkan banyak hal, seperti kejujuran, ketelitian, kesabaran, ketepatan, kesungguhan, kecermatan, keteraturan, kerapian dan keindahan. Harapan besar dari adanya karya sederhana ini adalah selain sebagai bukti akademik seorang ilmuwan, namun juga merupakan salah media pembelajaran yang penting bagi calon ilmuwan, untuk mengasah diri dan menguatkan pribadi seseorang. Bagi penulis sendiri skripsi bukan hanya sekedar syarat kelulusan maupun pencapaian nilai, akan tetapi jauh lebih besar daripada itu.

Karya yang berupaya untuk mengambil keteladanan dari seorang sosok yang bernama Buya Hamka ini menjadi jalan penting untuk membuka akal sehingga menciptakan kejernihan akal, membuka hati sehingga menjadikan hati bersih dari segala noda, dan membuka wawasan baru untuk termotivasi melakukan amalan-amalan yang baik di muka bumi ini, dalam rangka semakin mendekatkan diri kepada Tuhan pencipta yaitu Allah SWT.

Terlepas dari segala kekurangan dalam hal-hal teknis yang ada di dalam penulisan karya ini, tentu banyak bantuan dan peran dari berbagai pihak yang mau dengan ikhlas hati sehingga karya skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik, oleh karena itu, penulis mengucapkan berlipat banyak terima kasih kepada:

1. Orang tua tercinta yang dengan dukungan kasih sayangnya membuat doa-doanya selalu diterima oleh Allah SWT.
2. Prof. Dr. Buya Hamka, yang dengan karya-karyanya telah banyak menginspirasi penulis dalam kegiatan tulis-menulis termasuk dalam penyusunan skripsi ini.

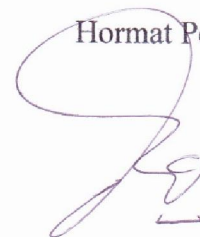
3. Dr. M. Abdul Fattah Santoso, M.Ag selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta dan sekaligus Dosen Pembimbing penulis dalam penyusunan karya ini, yang dengan pencerahan dan arahnya, mudah-mudahan dapat menjadi jalan kebaikan, sehingga karya ini dapat menjadi karya yang berkualitas.
4. Drs. Zaenal Abidin, M. Pd selaku ketua program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta sekaligus Pembimbing Akademik penulis yang selalu rela menerima curhatan penulis dengan segala ketidaktahuannya.
5. Dr. Mutoharun Jinan, M. Ag, selaku Wakil Dekan III FAI yang menjadi mitra dalam mengeluhkan segala persoalan dan urusan dikampus maupun persoalan akademik serta persoalan organisasi.
6. Dosen-dosen di FAI-UMS yang dengan kuliah-kuliahnya membuat penulis sadar akan kekurangannya dalam hal ilmu dan sekaligus mengajarkan tentang kebijaksanaan dan kesabaran dalam menuntut ilmu.
7. Seluruh karyawan dan Staf di FAI-UMS yang sedia dengan pelayanannya dapat membantu penulis selama studi dan penyusunan skripsi ini hingga menjadi sebuah karya yang indah dan berkualitas.
8. Teman-teman yang dengan dorongan moril dan emosionalnya memberikan tenaga baru dimana saat seolah tidak ada kekuatan yang tersisa lagi.
9. Keluarga di rumah yang selalu memberikan sumbangsih doanya sehingga dalam menempuh studi dapat berjalan dengan lancar dan tidak menemui halangan yang menghadangnya.

10. Dan pihak-pihak lainnya yang tidak lepas membantu dalam penulisan ini, yang mungkin karena kelupaan atau ketidaksengajaan tidak dapat penulis sebutkan di sini.

Namun, sebagai seorang manusia yang tidak mungkin dapat terlepas dari kekurangan dan dosa, dirasakan terdapat begitu banyak kekurangan dan ketidaksempurnaan dalam penulisan karya ini. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya kepada semua pihak. Saran dan kritik juga selalu penulis nantikan untuk penyempurnaan karya yang lebih baik di waktu yang akan datang.

والسلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Hormat Penulis,

A stylized handwritten signature in purple ink, consisting of a large loop at the top and a series of connected strokes below.

Dartim

## DAFTAR ISI

	Hlm.
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....	vi
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
HALAMAN TRANSLITERASI .....	vii
HALAMAN ABSTRAK .....	x
KATA PENGANTAR .....	xii
DAFTAR ISI .....	xvi
DAFTAR TABEL .....	xviii
 BAB I : PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	8
 BAB II : LANDASAN TEORI .....	9
A. Tinjauan Pustaka .....	9
B. Tinjauan Teoritik .....	13
 BAB III : METODE PENELITIAN .....	15
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	15
B. Sumber Data .....	16
C. Metode Analisis .....	18
 BAB IV : DESKRIPSI DATA.....	20
A. Biografi Singkat Buya Hamka.....	20
B. Buya Hamka dan Aktivitasnya .....	23
1. Buya Hamka Seorang Penulis dan Sastrawan .....	23
2. Buya Hamka Seorang Ulama dan Aktivis Islam .....	24
C. Konsep Pendidikan Islam menurut Buya Hamka .....	26
1. Hakikat dan Tujuan Pendidikan Islam menurut Buya Hamka .....	26
2. Cara Pelaksanaan Pendidikan Islam menurut Buya Hamka .....	29
3. Manfaat Pendidikan Islam menurut Buya Hamka .....	32
 BAB V : ANALISIS KONSEP PENDIDIKAN ISLAM MENURUT BUYA HAMKA TAHUN 1950-1980 .....	34
A. Analisis Korelasi dan Koherensi .....	34
1. Korelasi antara Konsep Hakikat dan Tujuan Pendidikan.....	35
2. Korelasi antara Hakikat, Tujuan, dan Cara Pelaksanaan	



Pendidikan .....	37
3. Korelasi antara Cara Pelaksanaan dan Manfaat Pendidikan .....	40
4. Koherensi Hakikat, Tujuan, Cara Pelaksanaan dan Manfaat Pendidikan .....	42
B. Analisis Relevansi .....	46
BAB VI : PENUTUP .....	51
A. Kesimpulan .....	51
B. Saran .....	53
DAFTAR PUSTAKA .....	56
DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....	

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1	Korelasi antara Hakikat dan Tujuan Pendidikan Islam, 36.
Tabel 2	Korelasi antara Hakikat, Tujuan, dan Cara Pelaksanaan Pendidikan, 38.
Tabel 3	Korelasi antara Cara Pelaksanaan dan Manfaat Pendidikan Islam, 42.
Tabel 4	Koherensi Hakikat, Tujuan, Cara Pelaksanaan dan Manfaat Pendidikan Islam menurut Buya Hamka, 44.
Tabel 5	Relevansi Pemikiran Pendidikan Islam menurut Buya Hamka dengan Problem Kontemporer, 49.